

**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, DAN RISIKO
OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT BANK CENTRAL ASIA
TAHUN 2023-2025**

Marta Susila^{1*}, Adelina Suryati², Windry SetyaningW³

^{1'2'3}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

martasusila21@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the effects of credit risk, liquidity risk, and operational risk on the financial performance of PT Bank Central Asia, Pluit Kencana Branch, during 2023-2025. The study uses a quantitative causal associative approach with 36 months of time-series data. Credit risk is proxied by Non-Performing Loan (NPL), liquidity risk by Loan to Deposit Ratio (LDR), operational risk by Operating Expenses to Operating Income (BOPO), and financial performance by Return on Assets (ROA). Multiple linear regression and hypothesis testing were applied at a 5 percent significance level. The results show that NPL has a negative and significant effect on ROA, with a significance value of 0.012 and a coefficient of -0.452. LDR has a positive and significant effect on ROA, with a significance value of 0.021 and a coefficient of 0.031. BOPO has a negative and significant effect on ROA, with a significance value of 0.005 and a coefficient of -0.025. Simultaneously, NPL, LDR, and BOPO significantly affect ROA, with an F-statistic of 24.583 and a significance value of 0.000. The model explains 76.2 percent of ROA variation based on the Adjusted R Square reported in the thesis, while the remaining variation is associated with factors outside the model. The findings highlight the importance of integrated management of credit quality, liquidity, and operational efficiency in maintaining branch financial performance.

Keywords: Credit Risk; Liquidity Risk; Operational Risk; NPL; LDR; BOPO; ROA,BCA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Kantor Cabang Pluit Kencana selama periode 2023-2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dengan data runtut waktu selama 36 bulan. Risiko kredit diproksikan dengan Non-Performing Loan (NPL), risiko likuiditas dengan Loan to Deposit Ratio (LDR), risiko operasional dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), sedangkan kinerja keuangan diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Analisis menggunakan regresi linear berganda dan pengujian hipotesis pada tingkat signifikansi 5 persen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan signifikansi 0,012 dan koefisien -0,452. LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan signifikansi 0,021 dan koefisien 0,031. BOPO

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan signifikansi 0,005 dan koefisien -0,025. Secara simultan, NPL, LDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai F hitung 24,583 dan signifikansi 0,000. Model penelitian menjelaskan 76,2 persen variasi ROA berdasarkan Adjusted R Square yang tercantum dalam skripsi, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Temuan menunjukkan pentingnya pengelolaan kualitas kredit, likuiditas, dan efisiensi operasional secara terpadu dalam menjaga kinerja keuangan cabang.

Kata kunci: Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Kinerja Keuangan, NPL, LDR, BOPO, ROA, Bank Central Asia

A. Pendahuluan

Industri perbankan pada periode 2023-2025 menghadapi perubahan lingkungan makroekonomi, perkembangan digital banking, persaingan penghimpunan dana, serta kebutuhan investasi teknologi. Kondisi tersebut menuntut bank menjaga keseimbangan antara risiko dan imbal hasil. Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan ROA, sedangkan risiko kredit, likuiditas, dan operasional masing-masing menggunakan NPL, LDR, dan BOPO.

Objek penelitian adalah PT Bank Central Asia Kantor Cabang Pluit Kencana. Karakteristik wilayah Pluit sebagai kawasan bisnis dan residensial premium membuat cabang menghadapi kebutuhan layanan personal, aktivitas kredit, penghimpunan dana, serta biaya operasional yang relatif kompleks. Penelitian ini diarahkan untuk menguji

pengaruh ketiga risiko tersebut terhadap ROA pada periode 2023-2025.

Penelitian terdahulu yang digunakan dalam skripsi menunjukkan pola yang relatif konsisten bahwa NPL dan BOPO cenderung berkaitan negatif dengan ROA, sementara LDR dapat menunjukkan hubungan positif pada kondisi penyaluran kredit yang optimal. Penelitian ini menguji hubungan tersebut menggunakan data cabang.

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Data penelitian berupa data runtut waktu bulanan selama 36 bulan, Januari 2023 sampai Desember 2025, dari laporan manajemen bulanan internal BCA Kantor Cabang Pluit Kencana. Variabel independen terdiri atas NPL

sebagai risiko kredit, LDR sebagai risiko likuiditas, dan BOPO sebagai risiko operasional. Variabel dependen adalah ROA sebagai ukuran kinerja keuangan. Analisis menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Tingkat signifikansi penelitian sebesar 5 persen

C. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Pengaruh Risiko Kredit terhadap ROA

Hasil pengujian menunjukkan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Nilai signifikansi 0,012 lebih kecil dari 0,05, sedangkan koefisien regresi sebesar -0,452. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kredit bermasalah berkaitan dengan penurunan kinerja keuangan. Dalam pembahasan skripsi, kondisi tersebut dikaitkan dengan kebutuhan pembentukan CKPN yang lebih besar ketika kualitas kredit menurun. Hasil ini sejalan dengan penelitian Pratama dan Lestari (2023) serta Santoso, Wijaya, dan Lestari (2024) yang mencatat hubungan negatif NPL terhadap profitabilitas.

3.2 Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap ROA

LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi 0,021 dan koefisien 0,031. Skripsi mencatat rata-rata LDR cabang sebesar 88,45 persen dan menempatkannya pada rentang yang dianggap optimal dalam kerangka penelitian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penyaluran dana secara produktif dapat meningkatkan pendapatan bunga selama likuiditas tetap terjaga. Temuan ini sejalan dengan Hidayat dan Rahman (2021) serta sebagian hasil penelitian Pratama dan Lestari (2023).

3.3 Pengaruh Risiko Operasional terhadap ROA

BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Nilai signifikansi sebesar 0,005 dan koefisien sebesar -0,025 menunjukkan bahwa peningkatan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional berkaitan dengan penurunan ROA. BOPO mencerminkan efisiensi operasional, sehingga peningkatan biaya yang tidak diimbangi pendapatan dapat menekan laba. Temuan ini konsisten dengan penelitian Sari dan Gunawan

(2022), Wibowo et al. (2024), dan Santoso et al. (2024).

3.4 Pengaruh Simultan

Hasil uji F menunjukkan F hitung sebesar 24,583 dengan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa NPL, LDR, dan BOPO secara bersama-sama berhubungan signifikan dengan ROA dalam model penelitian. Skripsi melaporkan Adjusted R Square sebesar 0,762 atau 76,2 persen, sehingga model menjelaskan sebagian besar variasi ROA yang diamati. Sisa variasi berasal dari faktor di luar model, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan kantor pusat, fee-based income, dan persaingan industri.

3.5 Pembahasan Terpadu

Ketiga variabel menggambarkan tiga aspek utama pengelolaan bank, yaitu kualitas aset, pengelolaan likuiditas, dan efisiensi operasional. NPL yang meningkat dapat menekan laba melalui penurunan kualitas kredit dan kebutuhan pencadangan. LDR pada tingkat yang sesuai dapat membantu penyaluran dana produktif dan meningkatkan pendapatan bunga. Sementara itu, BOPO yang meningkat menunjukkan tekanan biaya operasional terhadap pendapatan.

Karena itu, perubahan pada ketiga indikator tersebut dapat muncul bersama dalam pembentukan kinerja keuangan.

D. Kesimpulan dan Saran

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada BCA Kantor Cabang Pluit Kencana periode 2023-2025. Ketiga variabel tersebut juga berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Model penelitian menjelaskan 76,2 persen variasi ROA berdasarkan Adjusted R Square yang dilaporkan dalam skripsi.

SARAN

Manajemen cabang dapat memperkuat pemantauan kualitas kredit dan sistem peringatan dini, menjaga LDR pada tingkat yang mendukung penyaluran dana produktif tanpa mengganggu likuiditas, serta mengevaluasi biaya operasional secara berkala. Penelitian berikutnya dapat memperluas objek ke beberapa cabang, memperpanjang periode observasi, dan menambahkan

variabel seperti CAR, NIM, ukuran bank, suku bunga, inflasi, serta faktor makroekonomi lainnya.

Keuangan Indonesia, 18(2), 112-130.

Kasmir. (2021). Analisis laporan keuangan (Edisi revisi). Rajawali Pers.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2023). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of Financial Management* (16th ed.). Cengage Learning.

Fahmi, I. (2023). *Manajemen Keuangan: Teori, Kasus, dan Solusi* (Edisi 4). Alfabeta.

Firmansyah, A. (2024). Resiliensi perbankan: Pengaruh NPL, LDR, dan BOPO terhadap kinerja keuangan di tengah ketidakpastian global. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Indonesia*, 12(1), 45-62.

Freeman, R. E., Harrison, J. S., & Pesqueux, Y. (2021). *Stakeholder Theory: Concepts and Strategies* (2nd ed.). Cambridge University Press.

Hery. (2022). *Manajemen risiko perbankan* (Edisi 2). Grasindo.

Hidayat, R., & Rahman, A. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Return on Assets pada bank umum kelompok usaha nasional. *Jurnal Akuntansi dan*

Kusuma, D. A., & Putri, R. N. (2023). Pengaruh likuiditas dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan bank digital dan bank konvensional. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Digital, 5(1), 22-38.

Lestari, D. P., & Wijaya, T. (2022). Perbandingan pengaruh NPL dan BOPO terhadap Return on Assets pada bank syariah dan bank konvensional. Jurnal Perbankan Syariah, 10(2), 89-106.

Nugroho, A., & Haryanto, B. (2021). Pengaruh LDR, BOPO, dan ukuran bank terhadap Return on Assets pada bank pembangunan daerah. Jurnal Ekonomi Regional, 7(3), 201-218.

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik perbankan Indonesia dan pedoman penilaian tingkat kesehatan bank*. OJK.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Laporan tahunan OJK 2023: Stabilitas sistem keuangan dan perlindungan konsumen*. OJK.

Pratama, R. A., & Lestari, S. (2023). Pengaruh NPL, LDR, dan BOPO terhadap profitabilitas perbankan pasca pandemi.

Jurnal Ilmiah Manajemen dan
Bisnis, 9(2), 156-172.

Rahmawati, D. (2021). Manajemen
risiko perbankan di Indonesia:
Teori dan praktik. Salemba
Empat.